## 12. CAPAIAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

#### A. Rasional

Indonesia merupakan bangsa dengan sumber daya manusia yang besar dan sumber daya alam yang melimpah, kaya dengan budaya, suku bangsa, bahasa, serta terdiri dari berbagai agama dan kepercayaan. Secara geografis letak Indonesia sangat strategis, sehingga menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang sangat diperhitungkan secara geopolitik dalam kancah internasional.

Indonesia di tahun-tahun mendatang akan mengalami bonus demografi, yaitu jumlah penduduk usia produktif (berusia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif (berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Keadaan ini membutuhkan solusi rasional serta terukur secara ilmiah, sehingga bonus demografi akan menjadi sumber kekuatan bangsa. Sumber daya manusia Indonesia terutama yang berusia produktif perlu memiliki kemampuan-kemampuan yang mendukungnya berkontribusi di masyarakat. Indonesia perlu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu mengelola dan menjaga sumber daya alam untuk kesejahteraan bangsa berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan prinsip keadilan sosial.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam hal ini. Oleh karena itu pembelajaran IPS diharapkan lebih menggali keterampilan berpikir melalui pengembangan kompetensi dalam elemen keterampilan proses yang berpusat pada peserta didik. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam hal ini. Dengan pendekatan pembelajaran inkuiri yang berpusat pada peserta didik, mata pelajaran IPS menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait kehidupan masyarakat dengan lingkungannya. Termasuk di dalamnya membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang akan menjadi modal untuk berkolaborasi dalam masyarakat yang majemuk, baik di tingkat lokal, nasional maupun global dengan tetap berpegang teguh kepada nilai-nilai Pancasila sebagai kepribadian bangsa.

## B. Tujuan

Tujuan mata pelajaran IPS adalah peserta didik memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat serta memiliki keterampilan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif di tengah perkembangan global. Tujuan mata pelajaran IPS secara terperinci adalah

- 1. memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu meliputi bidang sosial, budaya, dan ekonomi;
- 2. memiliki keterampilan dalam berpikir kritis, berkomunikasi, membangkitkan kreativitas, dan berkolaborasi dalam masyarakat global;
- 3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan dan lingkungan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa dan negara; dan
- 4. menunjukkan hasil pemahaman konsep pengetahuan dan mengasah keterampilan melalui karya atau aksi sosial.

#### C. Karakteristik

Karakteristik mata pelajaran IPS pada Fase D dan E adalah mata pelajaran dengan berbagai muatan, seperti Sosiologi, Antropologi, Geografi, Ekonomi, dan Sejarah. Mata pelajaran IPS mempelajari kehidupan manusia dalam lingkup sosial, budaya, dan ekonomi di masyarakat serta dalam konteks perubahan ruang dan waktu. Oleh karena itu, peristiwa dan fenomena kehidupan manusia di masyarakat dan lingkungan menjadi fokus kajian dalam mata pelajaran IPS.

Mata Pelajaran IPS pada Fase D diajarkan secara terpadu, sedangkan pada Fase E dapat diajarkan tersendiri melalui mata pelajaran Sosiologi, Antropologi, Geografi, Ekonomi, dan Sejarah ataupun terpadu, seperti Fase D. Materi IPS yang diajarkan terpadu pada Fase E dilaksanakan dengan unit of inquiry, yaitu sebuah projek untuk menyelesaikan sebuah masalah atau isu sosial dari berbagai sudut pandang baik itu Sosiologi, Antropologi, Geografi, Ekonomi, dan Sejarah.

Materi IPS yang diajarkan pada Fase D dan Fase E dilaksanakan dengan keterampilan proses dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis, menyimpulkan, dan mengomunikasikan hasil analisis dan simpulan tentang realitas kehidupan manusia. Selain itu, peserta didik dapat mengevaluasi hasil pengalaman belajar yang telah dilaluinya serta dapat merencanakan projek tindak lanjut secara kolaboratif untuk menyelesaikan masalah sosial atau isu lingkungan dari berbagai sudut pandang IPS.

Elemen dan deskripsi setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi

Pemahaman	Mata pelajaran IPS diawali dengan pemahaman terhadap				
Konsep	materi meliputi definisi dan konsep yang dikaitkan				
	dengan peristiwa dan fenomena manusia pada bidang				
	sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Pemahaman				
	konsep mata pelajaran IPS difokuskan pada materi ya akan digunakan untuk menjawab pertanyaan kunci				
	sehingga perlu direkomendasikan materi ajar yang				
	relevan. Elemen pemahaman konsep mengarahkan				
	peserta didik untuk dapat mendefinisikan, menafsirkan,				
	dan merumuskan konsep atau teori dengan bahasa				
	mereka sendiri. Pada elemen ini, peserta didik tidak				
	hanya hafal secara verbal, tetapi juga memahami konsep				
	dan konteks dari masalah atau fakta yang ditanyakan.				
Keterampilan	Pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan				
Reteramphan	pembelajaran yang fokus pada proses belajar, aktivitas,				
Proses	dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh				
	pengetahuan, nilai, dan sikap, serta mengaplikasikannya				
	dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik perlu				
	mengasah pengetahuan dan keterampilan berpikir untuk				
	memahami lebih dalam peristiwa dan fenomena yang				
	terjadi pada kehidupan manusia. Hal ini untuk				
	mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang				
	berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat yang				
	berkebinekaan global. Keterampilan proses dalam mata				
	pelajaran IPS meliputi kegiatan mengamati, menanya,				
	mengumpulkan informasi, mengorganisasikan, menarik				
	kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan, dan				
	_				
	merencanakan projek lanjutan.				

### D. Capaian Pembelajaran

# Fase D (Umumnya untuk Kelas VII, VIII dan IX SMP/MTs/Program Paket B)

Pada akhir Fase D, peserta didik memahami realitas kehidupan manusia dalam ruang dan waktu pada bidang sosial, budaya, dan ekonomi sehingga memiliki kesadaran akan keberadaan diri dalam berinteraksi dengan lingkungan lokal, nasional, dan global. Melalui pendekatan keterampilan proses, peserta didik mengamati, menanya, mengumpulkan data, menganalisis, menyimpulkan, dan mengomunikasikan informasi tentang realitas kehidupan manusia menggunakan berbagai media.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Peserta didik memahami

keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam. Peserta didik memahami dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global. Peserta didik memahami upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional, peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju. Peserta didik memahami proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebinekaan. Peserta didik mengenali konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan, dalam menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Keterampilan Proses	Peserta didik menerapkan pemahaman
	konsep
	melalui pendekatan keterampilan proses
	dengan cara
	• mengamati fenomena dan peristiwa secara
	sistematis dengan menggunakan pancaindra
	serta menemukan persamaan dan
	perbedaannya;
	● menanya dengan panduan guru, peserta
	didik mengajukan pertanyaan untuk
	menggali dan klarifikasi informasi, serta
	mencari tahu penyebab dan

memprediksinya;
<ul> <li>mengumpulkan informasi secara</li> </ul>
berkolaborasi, merencanakan dan
melakukan penyelidikan, mengumpulkan
informasi dengan sumber primer, dan
mendokumentasikannya;
• berkolaborasi, mengolah informasi yang
relevan serta memprioritaskan beberapa
gagasan tertentu;
• mengevaluasi dan refleksi serta melakukan
perbaikan untuk menarik simpulan hasil
penyelidikan dengan tepat;
• mengomunikasikan dan menyajikan hasil
penyelidikan dengan menggunakan media
informasi yang tepat; dan
• menyusun rencana tidak lanjut dari hasil
penyelidikan yang telah dihasilkan secara
kolaboratif.

#### Fase E (Umumnya untuk Kelas X SMA/MA/Program Paket C)

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran			
Pemahaman	Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi			
Konsep	sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan			
	solutif mengkaji masyarakat. Peserta didik mampu			
	memahami status dan peran individu dalam kelompok			
	sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang			
	ada di dalam masyarakat. Peserta didik mampu			
	memahami keragaman manusia dan budayanya			
	sebagai bagian dari masyarakat multikultural.			
	Peserta didik memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai			

ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Peserta didik memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi. Peserta didik memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan. Peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam.

Elemen	Capaian Pembelajaran			
Keterampilan	Peserta didik			
Proses				
	mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya;			
	membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis;			
	mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya;			
	menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, has observasi dan hasil dokumentasi;			
	mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau nondigital; dan			
	merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.			